

SKRIPSI

**Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha
Milik Desa (BumDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan
Masyarakat Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten
Lampung Timur**

Oleh :

Tri Mayasari (14119644)



Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/2019 M

**PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI BADAN USAHA
MILIK DESA (BUMDES) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

TRI MAYASARI

14119644

Pembimbing I : Nety Hermawati, SH,MA,MH

Pembimbing II : M. Hanafi Zuardi, M.S.I

Jurusan Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H / 2019 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Nama : Tri Mayasari

NPM : 14119644

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

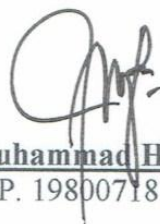
Pembimbing I

Metro, Januari 2019

Pembimbing II



Nety Hermawati, SH., MA.,MH
NIP. 19740904 200003 2 002



Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19800718 200801 1 012

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

Nama : Tri Mayasari
NPM : 14119644
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Nety Hermawati, SH., MA.,MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Metro, Januari 2019
Pembimbing II

Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19800718 200801 1 012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No.: 0340 / In. 28. 3 / D / PP. 00. 9 / 01 / 2019

Skripsi dengan judul: PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Tri Mayasari, NPM 14119644, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Rabu, 16 Januari 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nety Hermawati, SH., MA.,MH

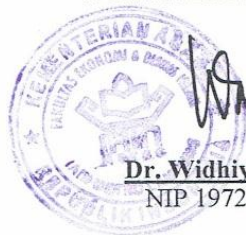
Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I.

Sekretaris : Nawang Wulandari, M.Pd.I

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP 19720923 200003 2 002

**PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI BADAN
USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA ADIJAYA KECAMATAN
PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

ABSTRAK

Oleh

TRI MAYASARI

Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BumDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pengelolaan BumDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. program yang dilaksanakan oleh BumDes Bestari Adijaya Sentosa ini yakni dengan pengolahan pupuk organik dari kotoran ternak yang dimiliki masyarakat dengan cara dibeli oleh bumdes kemudian diolah lalu dijual kembali.

Tujuan ini adalah untuk mengetahui pengembangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa (BumDes) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dan yang menjadipopulasi sekaligus sampel dalam penelitian ini ialah Kepala Desa, Ketua Bumdes, Anggota BumDes, Masyarakat Desa. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah wawancara dan dokumentasi. teknik analisis data yang digunakan ialah metode analisis kualitatif dengan menggunakan cara berfikir induktif

Berdasarkan hasil peneltian diketahui bahwa ada peningkatan kesejahteraan dengan adanya program yang dilaksanakan oleh BumDes Bestari Adijaya Sentosa kepada masyarakat. Itu terlihat dari banyaknya masyarakat yang merasakan adanya dampak positif diantaranya bertambahnya pendapatan dari hasil penjualan kotoran ternak, dapat membeli pupuk organik dengan harga terjangkau, menambah sedikit lapangan pekerjaan, pengetahuan tentang pengolahan pupuk organik, semakin lancarnya pembangunan di desa. Namun harus ada beberapa catatan yakni perlu dilakukan pengembangan potensi ekonomi disektor lain, tidak hanya pengolahan pupuk organik.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Mayasari
NPM : 14119644
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2019
Yang menyatakan,



Tri Mayasari
NPM. 14119644

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayahNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi (SE). skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sutarman dan Ibu Surati yang telah dengan tulus menyayangi, dan senantiasa mendo'akan serta memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan pendidikanku.
2. Kakak-kakakku tercinta Agus supendi dan Sri Sundari yang selalu memberi semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Segenap dosen IAIN Metro yang senantiasa mendidikku selama ini, terkhusus kepada Ibu Nety Hermawati, SH.MA.MH selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I, selaku pembimbing II yang telah membimbingku dengan penuh kesabaran dan ketelatenan.
4. Orang terkasih yang selalu memotivasi dan memberi semangat dari awal berproses, Sahabat Kesebelasan semasa MA yang sudah seperti saudara sendiri, Sahabat GM yang setia menemani kurang lebih 4 tahun ini, Teman-teman KB Esy D angkatan 2014 yang tak henti memberikan dukungan, semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Alamater tercinta IAIN Metro.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi yang membacanya. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan member rahmat-Nya Kepada kita, Aamiin.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayahNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi (SE). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Neti Hermawati, SH.MA.MMH, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga bagi peneliti.
4. Bapak Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga bagi peneliti.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi syariah.

Metro, Januari 2019

Tri Mayasari
NPM. 14119644

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.	v
HALAMA ORISINALITAS PENELITIAN.	vi
HALAMAN MOTTO.	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.	8
D. Penelitian Relevan.	9
BAB II LANDASAN TEORI.	12
A. Pengembangan Potensi Ekonomi.	12
1. Pengertian pengembangan.....	12
2. Pengertian Potensi Ekonomi.	12

B. Badan Usaha Milik Desa.....	17
1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa	17
2. Tujuan Badan Usaha Milik Desa.....	19
C. Kesejahteraan Masyarakat.....	20
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.	20
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan.....	21
3. Indikator Kesejahteraan.....	25
4. Kesejahteraan Perspektif Ekonomi Islam.	28

BAB III METODE PENELITIAN. 31

A. Jenis dan Sifat Penelitian.	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 37

A. Gambaran Umum Desa Adijaya.	37
1. Desa Adijaya.	37
a. Sejarah berdirinya Desa Adijaya.	37
b. Letak Geografi Desa Adijaya.	38
c. Struktur Pemerintahan Desa Adijaya.	39
2. BumDes Bestari Adijaya Sentosa.	40
a. Sejarah berdirinya BumDes Bestari Adijaya Sentosa.	40
b. Visi, Misi dan Tujuan BumDes Bestari Adijaya Sentosa.....	41
c. Struktur Organisasi BumDes Bestari Adijaya Sentosa.	43
d. Program BumDes Bestari Adijaya Sentosa.	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian.	50
1. Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lmpung Timur.	50

2. Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lmpung Timur.....	53
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu konsultasi Bimbingan
2. SK Pembimbing Skripsi
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data
5. Surat Tugas
6. Surat Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu bagian penting dari pembangunan nasional dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Pembangunan ekonomi dalam suatu daerah atau Negara dapat dilihat dari perkembangan pertumbuhan ekonominya dalam jangka panjang.

Strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat diarahkan untuk mendorong pembahasan struktur yaitu dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi masyarakat dalam perekonomian nasional. Perubahan ini meliputi proses perubahan dari ekonomi lemah ke ekonomi yang tangguh dari ketergantungan kekemandirian.¹

Kondisi ekonomi masyarakat yang lemah menuntut adanya jalan keluar. Karena kondisi ekonomi masyarakat yang kurang baik, dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kelangsungan hidup bermasyarakat, dampak negatif itu diantaranya meningkatkan pengangguran, banyak anak putus sekolah, masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari (sandang, pangan, papan).²

Pertumbuhan ekonomi mengacu pada kenaikan pendapatan riil perkapita. Laju pertumbuhan ekonomi suatu Negara tergantung pada laju

¹ Mubyarto, *Reformasi Sistem Ekonomi*, (Yogyakarta : UII PRESS, 2000), h.7

²Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengatasi Kemiskinan*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1995),

pertumbuhan sumber dayanya dan pada tingkat perbaikan teknik produksinya atau teknologinya.³

Penduduk merupakan faktor produksi utama yang tersedia di Negara-negara yang relatif terbelakang dan juga merupakan faktor yang berlebihan. Karena itu mobilisasi kekuatan-kekuatan penduduk ini untuk kegiatan-kegiatan ekonomi, sosial dan kebudayaan akan sangat baik dan dengan cara yang sesuai dengan masyarakat disitu akan menghasilkan suatu kemajuan pesat, pembangunan ekonomi hendaknya didasarkan pada tradisi atau paguyuban yang ada dalam masyarakat di situ.

Pembangunan masyarakat desa dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana orang-orang di situ bersama dengan pejabat-pejabat pemerintah berusaha untuk memperbaiki keadaan perekonomian, sosial dan kebudayaan dalam masyarakat yang bersangkutan, mengintegrasikan masyarakat ini dalam kehidupan bangsa dan dapat membantu membangun bangsa dan Negara.⁴

Pengembangan masyarakat adalah komitmen dalam memberdayakan masyarakat lapis bawah sehingga mereka memiliki berbagai pilihan nyata menyangkut masa depannya. Masyarakat lapis bawah umumnya terdiri atas orang-orang lemah, tidak berdaya dan miskin karena tidak memiliki sumber daya atau tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol sarana produksi. Mereka umumnya terdiri atas buruh, petani penggarap, petani berlahan kecil, para nelayan, masyarakat hutan, kalangan pengangguran, orang cacat, dan

³Soni Sumarsono, *Ekonomi Mikro: Teori dan Soal*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), h.6

⁴Irawan, M. Suparmoko, *Ekonomika Pembangunan*, (Yogyakarta : BPF, 2008), h. 308.

orang-orang yang dibuat marginal karena umur, keadaan gender, ras, dan etnis.

Semua kegiatan pengembangan masyarakat diarahkan untuk membentuk sebuah struktur masyarakat yang mencerminkan tumbuhnya semangat swadaya dan partisipasi. Pengembangan masyarakat meliputi usaha memperkuat interaksi sosial dalam masyarakat, menciptakan semangat kebersamaan, solidaritas di antara anggota masyarakat dan membantu mereka untuk berkomunikasi dengan pihak lain dengan cara berdialog secara alamiah atau tanpa intervensi, didasari penuh pemahaman dan ditindaklanjuti dengan aksi sosial nyata.⁵

Dalam pembangunan perdesaan yang lebih ditingkatkan adalah sub-sub sektor pertanian tanaman pangan, perikanan, peternakan, perkebunan, dan kehutanan, melalui usaha-usaha intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi, dan rehabilitasi, secara terpadu, serasi dan merata dengan tetap memelihara kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup. Selain dari pada itu perlu ditingkatkan pula pengembangan system perdesaan yang menjamin harga yang layak bagi petani produsen maupun konsumen serta memberikan kemudahan bagi petani atau nelayan memanfaatkan fasilitas dana untuk mengembangkan kegiatan usaha.⁶

Oleh karena itu, para ahli pembangunan berpendapat bahwa pemerintah yang mengambil prakarsa untuk menyelenggarakan pembangunan, justru pemerintah dianggap memiliki berbagai kemampuan

⁵ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat : Wacana & Praktik*, (Jakarta: KENCANA, 2013), h. 4

⁶Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Perdesaan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), h.65.

seperti teknologi, keahlian, biaya, kekuasaan dan sebagainya. Dalam kedudukannya tersebut pemerintah memegang peranan yang disebut peranan dasar atau peranan strategis. Pemerintah diharapkan melakukan berbagai hal misalnya mengambil prakarsa, mengerakkan partisipasi masyarakat, dan member kesempatan kepada masyarakat untuk berkembang menurut kemampuannya sendiri.⁷

UU No. 6/2014 tentang Desa Menjadi prioritas penting bagi pemerintah, dimana Desa diprioritaskan sebagai “kekuatan besar” yang akan memberikan kontribusi terhadap misi Indonesia yang berdaulat, sejahtera dan bermartabat. Pemerintah berkomitmen mengawal implementasi UU Desa secara sistematis, konsisten dan berkelanjutan, untuk mencapai desa yang maju, kuat, mandiri dan demokratis.

Realisasi dana desa merupakan tindak lanjut program pemerintah membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara kesatuan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan melalui peningkatan pelayanan publik, memajukan perekonomian, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat sebagai subjek dari pembangunan.

Bum Desa yang didefinisikan Pasal 1 angka 6 uu No. 6/2014 tentang Desa, sebagai:

“Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa

⁷Taliziduhu Ndraha, *Pembangunan Masyarakat: Mempersiapkan Masyarakat Tingkat Lndas*, (Jakarta : Bina Aksara, 1987), h. 126.

melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola asset , jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa".⁸ Bumdes diharapkan mampu menjadi motor penggerak kegiatan ekonomi di desa.

Kesejahteraan merupakan keadaan yang menyebabkan seorang tersebut merasa aman, santosa, makmur, dan selamat serta terlepas dari segala macam gangguan dan kesukaran.⁹

Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap manusia, masyarakat yang tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Oleh karena itu kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidak sejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.¹⁰

Desa Adijaya adalah desa yang berada di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Masyarakat Desa Adijaya mayoritas bekerja sebagai petani dan peternak. Hal ini berarti bahwa tingkat ekonomi masyarakat masih bisa dikatakan rendah karena tingkat pendapatan yang tidak pasti, hanya ditentukan dengan hasil panen yang terkadang tidak bisa diandalkan untuk memenuhi kebutuhan. Hal tersebut tentu menghambat pertumbuhan perekonomian desa, oleh karena itu, upaya pemerintah sangat diperlukan untuk membantu perekonomian masyarakat desa melalui bantuan-bantuan kepada desa, namun bantuan tersebut pada umumnya hanya

⁸Anom Surya Putra, *Badan Usaha Milik Desa*, (Jakarta : Kementrian Desa , Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015), h. 5

⁹Abdul Syani, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008), h.30

¹⁰Yusuf Qawdhawi, *Kiat Islam.*, h. 33

berbentuk bantuan yang bersifat langsung, dalam artian berbentuk beras atau uang tunai yang langsung habis untuk dikonsumsi saja tidak berbentuk modal usaha atau modal keterampilan untuk mengembangkan potensi yang ada di desa hal tersebut justru hanya menghambat kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan yang mengakibatkan ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian.

Berdasarkan hal diatas maka sudah seharusnya desa mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat. BumDesa lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BumDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BumDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada pengembangan potensi asli desa.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti kepada Kepala Desa Adijaya, bahwasannya di Desa Adijaya telah berdiri Badan Usaha Milik Desa yang kegiatannya bergerak pada pengolahan pupuk organik, hal tersebut dikarenakan banyak pertimbangan, dan diputuskan dalam musyawarah desa, bahwa berdasarkan kondisi dan potensi yang ada pada desa untuk saat ini

pengembangan potensi ekonomi dilakukan pada pengolahan pupuk organik, karena dinilai sangat efektif melihat kondisi saat ini banyak masyarakat yang memiliki hewan ternak dan belum bisa mengolah kotoran hewan tersebut menjadi pupuk yang memiliki nilai jual.

kegiatan tersebut mendatangkan nilai positif bagi warga Adijaya khususnya. Sebelum adanya BumDes hanya berupa kotoran banyak yang menimbulkan bau sesudah ada BumDes Tentu sebaliknya, sebelumnya hanya limbah jadi ada nilai ekonominya, peternak bisa menjual limbah tersebut dan mendapatkan uang secara langsung dari bumdes dari hasil penjualan pupuk yang belum diolah tersebut dengan sistim borongan mulai harga Rp 200.000 sampai Rp 300.000 perkandangnya tergantung banyaknya pupuk yang terkumpul diukur dengan penuh atau tidaknya satu mobil pick up, kemudian oleh BumDes limbah tersebut diolah menjadi pupuk organik dengan mencampurnya dengan beberapa bahan lain diantaranya Dolomit, Abu sekam, dll melalui proses penjemuran dan fermentasi membutuhkan waktu hingga 15 hari untuk siap dikemas dan dipasarkan.¹¹ namun tidak semua masyarakat bisa merasakan dampak positif dari adanya BumDes di Desa Adijaya ini, karena tidak semua masyarakat memiliki hewan ternak yang kotorannya bisa dijual kepada BumDes untuk diolah menjadi pupuk organik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui lebih jelas mengenai “Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa

¹¹Bapak Agus Supendi, Kepala Desa Adijaya, *Wawancara*, Desa Adijaya, Agustus 2018.

(BumDes) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Adijaya, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdaasarkan latar belakang permasalahan diatas dan dikaitkan dengan judul skripsi, maka pertanyaan penelitiannya yaitu : bagaimana pengembangan potensi ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BumDes) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Adijaya, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengembangan potensi ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BumDes) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Adijaya, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memperkaya khazanah keilmuan tentang Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BumDes) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Adijaya, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur

b. Secara praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dijadikan bahan informasi dalam bermuamalah khususnya yang berkaitan tentang Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BumDes) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Adijaya, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur

D. Penelitian Relevan

Penelitian terkait dengan masalah upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat bukanlah suatu penelitian yang baru, karena sebelumnya telah ada penelitian yang membahas terkait hal tersebut. Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan penelitian-penelitian yang terkait adalah. Penelitian “ Dampak Pendistribusian Program Raskin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin (studi Di Desa Sribasuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur).” Oleh Dewi Ambarsari tahun 2016 hasil penelitian ini adalah dampak pelaksanaan program RASKIN di Desa Sribasuki berdampak positif antarlain pemenuhan kebutuhan pangan RTM dapat terpenuhi dan beban pengeluaran RTM menjadi berkurang, menjadi penstabil harga beras dan mendukung usaha tani padi. Terdapat dampak negative lain dari pendistribusian program RASKIN DI Desa Sribasuki antara lain masih terjadi adanya salah sasaran penerima RASKIN di Desa Sribasuki tersebut dan kesalahan data jumlah keluarga miskin.¹²

¹²Dewi Ambarsari, *Skripsi*, Dampak Pendistribusian Program Raskin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin (studi Di Desa Sribasuki Kecamatan Batanghari Kupaten Lampung Timur. Tahun 2016.

Penelitian “Dampak Dana Program Nasional Pemberdayaan Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Dusun MekarMulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur” oleh Suhendri hasil penelitiannya adalah diketahui bahwa ada peningkatan akibat adanya bantuan dana PNPM-MP terhadap kesejahteraan responden. Itu terlihat dari banyaknya responden yang merasa terbantu dengan adanya program ini, terlebih lagi dalam hal permodalan dengan adanya bantuan ini kecukupan modal dapat sedikit teratasi sehingga mampu meningkatkan penghasilan. Secara umum masyarakat mengaku puas dengan peran pemerintah selama ini dalam mengatasi kemiskinan namun harus ada beberapa catatan yakni agar lebih tepat sasaran dalam menyalurkan bantuan dan lebih adil.¹³

Penelitian “ Dampak Program UP2K (Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga) Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Penerima Bantuan Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam Di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan” oleh Rita Sahyuni Hasibuan hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa kemudian program UP2K juga memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat penerima bantuan meskipun tidak begitu signifikan, kemudian pelaksanaan program UP2K di kecamatan pangkalan Kuras sejauh ini telah tepat sasaran, akan tetapi masih ada terdapat penyalahgunaan pada beberapa orang pengurus. Kemudian mengenai pelaksanaan program UP2K di kecamatan pangkalan kuras dan dampak yang diberikan dari pelaksanaan program UP2K ini

¹³Suhendri, *Skripsi*, Dampak Dana Program Nasional Pemberdayaan Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Dusun MekarMulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur.

dibolehkan oleh syariat Islam, karena sesuai dengan nilai utama Islam mengenai keadilan dalam segala aspek kehidupan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya sesuai dengan syariat Islam.¹⁴

Adapun penelitian yang dilakukan adalah tentang Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BumDes) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Adijaya, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. hal inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelusuran belum ada penelitian tentang Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BumDes) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Adijaya, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

¹⁴Rita Sahyuni Hasibuan, *Skripsi*, Dampak Program UP2K (Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga) Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Penerima Bantuan Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam Di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Tahun 2014

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Potensi Ekonomi

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan, pemerintah selalu berusaha dalam pengembangan pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki. Pengembangan masyarakat, proses kegiatan bersama yang dilakukan oleh penghuni suatu daerah untuk memenuhi kebutuhannya.¹⁵

Pengembangan masyarakat adalah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. pengembangan masyarakat adalah komitmen dalam memberdayakan masyarakat lapis bawah sehingga mereka memiliki berbagai pilihan nyata menyangkut masa depannya.¹⁶

2. Pengertian Potensi Ekonomi

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya.¹⁷ Potensi ekonomi adalah kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dan layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber

¹⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi keempat (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). h. 662.

¹⁶Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat, Wacana & Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 4.

¹⁷*Ibid*, h.1096.

penghidupan rakyat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesinambungan.¹⁸

Potensi dalam kegiatan bidang ekonomi berarti memiliki arti pengertian sesuatu yang dikembangkan atau dapat ditingkatkan pemanfaatannya. Menggali nilai manfaat sumber daya alam yang lebih mengarah kepada kegiatan bentuk ekonomi ekonomi. Untuk menggali potensi ini maka dibutuhkan aktivitas atau kegiatan dalam bentuk ekonomi yang bisa menggali dan meningkatkannya. Pemanfaatan sumber daya alam telah dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan dan disesuaikan dengan sumber daya alam yang dimiliki. Kegiatan pemanfaatan potensi sumber daya alam untuk meningkatkan roda ekonomi.

Pemanfaatan potensi dari sumber daya pada alam di Indonesia bersifat dinamis karena banyaknya kegiatan dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi sumber daya dari alam seperti halnya kegiatan meningkatkan potensi pertanian, potensi perkebunan, potensi perikanan, potensi pertambangan, dan potensi kehutanan.

a. Bidang Pertanian

Kegiatan dalam bentuk ekonomi pada bidang pertanian merupakan kegiatan yang hingga saat ini masih dilakukan sebagian besar penduduk Indonesia terutama pada daerah pedesaan. Dengan didukung keadaan alam dimana memiliki kondisi tanah yang

¹⁸M, Suparmoko, *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah* (Yogyakarta: Andi, 2002) h.99.

subur dan iklim yang mendukung membuat penduduk Indonesia banyak yang menggantungkan hidupnya pada potensi pertanian ini.

b. Bidang Perkebunan

Kegiatan dalam ekonomi perkebunan umumnya merupakan kegiatan dari ekonomi budidaya yang menghasilkan manfaat atau nilai guna. Lahan dengan ukuran cukup luas merupakan daerah yang digunakan untuk dijadikan daerah perkebunan.

Kegiatan bentuk ekonomi dalam bidang perkebunan ditujukan untuk menghasilkan komoditas pertanian dalam jumlah yang besar. Biasanya, kegiatan dalam ekonomi perkebunan disertai dengan industri pengolahan hasil perkebunan yang sengaja dibangun di area perkebunan. Komoditas yang dihasilkan diolah dan dikemas terlebih dahulu sebelum dijual kekonsumen sehingga menambah nilai komoditas tersebut. Potensi komoditas perkebunan yg dikembangkan di Indonesia di antaranya adalah teh, karet, kelapa, kopi, coklat, dan kelapa sawit.

c. Bidang Perikanan

Kegiatan dalam ekonomi perikanan budi daya di Indonesia umumnya berupa udang dan bandeng. Namun demikian, banyak penduduk yang juga mengembangkan jenis budi daya perikanan lain secara mandiri dan skalanya sangat kecil berupa budidaya ikan air tawar, misalnya ikan lele, patin, nila, mas, dan lain-lain. Di samping

itu, potensi hasil perikanan juga dipasok dari hasil tangkapan laut oleh nelayan.

d. Bidang Peternakan

Kegiatan dalam bidang peternakan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan bahan pangan protein hewani. Hasil kegiatan dalam ekonomi peternakan di Indonesia dimanfaatkan untuk kebutuhan dalam negeri, karena hasil ternak tersebut belum mencukupi bagi konsumsi seluruh penduduk secara merata.

Oleh sebab itu pemerintah terus berusaha menggali potensi dari kegiatan dalam ekonomi bidang peternakan ini dengan memberikan bimbingan dan penyuluhan, meningkatkan jumlah tenaga medis ternak, menyediakan bibit unggul, memberantas penyakit ternak, dan memperluas daerah peternakan.

Dalam usaha meningkatkan kegiatan peternakan ini sangat berhubungan dengan :Lingkungan alam, yang meliputi: iklim, tempat, tersedianya bahan makanan ternak dan sumber air.Ekonomi, penduduk Indonesia memelihara ternak untuk mengambil manfaat dari daging, tenaga, kotoran, dan susu sebagai tambahannya.

Kegiatan dari ekonomi peternakan di Indonesia dapat dibedakan atas :Ternak besar, yaitu sapi, kerbau, kuda.Ternak sedang, kambing, domba, babi. Ternak unggas, yaitu ayam, itik, burung.

e. Bidang Pertambangan

Kegiatan dalam ekonomi industri pertambangan di Indonesia saat ini masih menggunakan banyak perusahaan dan pekerja asing. Keuntungannya tentu saja juga dinikmati oleh perusahaan asing tersebut. Kondisi ini tentunya akan mengurangi pemasukan yang merupakan potensi pendapatan bagi negara dan berdampak pada kegiatan dari ekonomi pembangunan. Harapannya adalah kegiatan potensi pertambangan dikelola oleh putra dan putri Indonesia agar dapat memberikan dampak optimal bagi kesejahteraan masyarakat.

f. Bidang Kehutanan

Kegiatan dalam ekonomi atau aktivitas penebangan hutan terus dilakukan untuk diambil kayunya dan atau dijadikan lahan pertanian dan perkebunan. Akibatnya, luas hutan Indonesia makin berkurang dan banyak kerusakannya akibat aktivitas ini. Tidak sedikit spesies yg terancam punah bahkan telah punah oleh kegiatan ini.¹⁹

Pengembangan Potensi Ekonomi adalah sebuah proses ataupun cara untuk mengembangkan kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dan layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi menjadi sumber penghidupan rakyat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesinambungan.

B. Badan Usaha Milik Desa

1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa

Badan Usaha Milik Desa yang didefinisikan Pasal 1 angka 6 UU No. 6/2014 tentang Desa, sebagai : "*Badan usaha milik desa selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan Masyarakat Desa.*"²⁰

- a. BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.
- b. BUM Des merupakan badan usaha yang dimandatkan oleh UU Desa sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau Kerja sama antar-Desa.
- c. BUMDes menjadi arena pembelajaran bagi warga desa dalam menempa kapasitas manajerial, kewirausahaan, tata kelola Desa yang baik, kepemimpinan, kepercayaan, dan aksi kolektif.
- d. BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan membangun Indonesia dari pinggiran melalui pengembangan usaha ekonomi Desa bersifat kolektif.

²⁰Anom Surya Putra, *Badan Usaha Milik Desa, Spirit Usaha Kolektif Desa*, (Jakarta: Kementrian Desa , Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015). h. 11.

e. BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia di Desa.²¹

BumDes pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa. Beberapa agenda yang dapat dilakukan antara lain:

- 1) Pengembangan kemampuan SDM sehingga mampu memberikan nilai tambahan dalam pengelolaan aset ekonomi desa,
- 2) Mengintegrasikan produk-produk ekonomi pedesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar dalam jaringan pasar,
- 3) Mewujudkan skala ekonomi kompetitif terhadap usaha ekonomi yang dikembangkan,
- 4) Menguatkan kelembagaan ekonomi desa.

Bumdes merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, keberadaan BumDes juga memberikan sumbangan bagi peeningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Terdapat beberapa ciri utama yang membedakan BumDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

²¹*Ibid*, h. 9-12.

- a) Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama;
- b) Dijalankan dengan berdasarkan asas kekeluargaan dan kegotongroyongan serta berakar dari tata nilai yang berkembang dan hidup dimasyarakat;
- c) Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada pengembangan potensi desa secara umum dan hasil informasi pasar yang menopang kehidupan ekonomi masyarakat;
- d) Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa;
- e) Pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah dilakukan melalui musyawarah desa;²²

2. Tujuan Badan Usaha Milik Desa

Pendirian BUM Desa bertujuan :

- a. Meningkatkan perekonomian Desa;
- b. Mengoptimalkan asset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa;
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa;
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga;
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga;

²²*Ibid*, h. 13-14.

- f. Membuka lapangan kerja;
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa; dan
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.²³

C. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu Kesejahteraan dan Masyarakat. Kesejahteraan berasal dari kata dasar sejahtera. Sejahtera artinya aman, santosa, dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). Kesejahteraan adalah “hal dalam keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, dan ketentraman (kesenangan hidup dan sebagainya), kemakmuran.”²⁴

Masyarakat adalah “berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapat kesempatan menjadi masyarakat Indonesia”.²⁵

Masyarakat merupakan kumpulan beberapa individu yang berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan atau pertalian satu sama lainnya. Berdasarkan pengertian di atas maka kesejahteraan masyarakat

²³Permen Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

²⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet. 3, h.1011.

²⁵Abdul Syani, *Sosiologi, Skematik, Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2012), h. 30.

merupakan keadaan yang menyebabkan masyarakat merasa aman santosa, makmur, dan selamat serta terlepas dari segala macam gangguan dan kesukaran. Ciri-ciri pokok masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Manusia yang hidup bersama.
- b. Bercampur untuk waktu yang cukup lama
- c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan
- d. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama. sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan, oleh karena setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan yang lainnya.²⁶

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yang membentuk kesejahteraan tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat antara lain yaitu sebagai berikut:

- a. Keadaan perumahan yang mereka diami.
- b. Ada tidaknya aliran listrik dan fasilitas untuk memperoleh air bersih.
- c. Keadaan infrastruktur pada umumnya.
- d. Tingkat pendapatan yang diperoleh. merupakan beberapa faktor yang penting yang sangat mempengaruhi tingkat kemakmuran suatu masyarakat²⁷

²⁶*Ibid*, h. 32.

²⁷Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Kencana, 2010), edisi 2 Cet. 3, h. 14

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yaitu keadaan rumah yang diami, ada tidak fasilitas aliran listrik dan memperoleh air bersih, adanya sarana dan jembatan yang layak, dan tingkat pendapatan perkapita.

Pendapatan perkapita dapat digunakan untuk tiga tujuan berikut:

- 1) Menentukan tingkat kesejahteraan yang dicapai suatu Negara pada suatu tahun tertentu.
- 2) Menggambarkan tingkat kelajuan atau kecepatan pembangunan ekonomi dunia dan di berbagai Negara.
- 3) Menunjukkan jurang pembangunan di antara berbagai Negara. Tanpa mengecilkkan besar sumbangan yang diberikan oleh data pendapatan perkapita, perlu juga hendaknya disadari bahwa pendapatan perkapita sebagai indikator tingkat kemakmuran dan pembangunan mempunyai beberapa kelemahan, ketikdak sempurnaan tersebut dapat dibedakan menjadi dua aspek:
 - a) Kelemahan yang bersumber dari ketidak sesuaian penggunaan pendapatan perkapita untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tingkap pembangunan ekonomi.
 - b) Kelemahan yang bersifat statistic dan metodologi dalam menghitung pendapatan perkapita.²⁸

²⁸*Ibid*, h. 55.

Tetapi disamping itu terdapat pula beberapa faktor yang cukup penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat yaitu factor non ekonomi. Faktor non ekonomi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yang dilihat berdasarkan sosial maupun alam sekitar. Faktor-faktor non ekonomi yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yaitu sebagai berikut:

- a. Pengaruh adat istiadat dalam kehidupan masyarakat.
- b. Keadaan iklim dan alam sekitar
- c. Ada tidaknya kebebasan bertindak dan mengeluarkan pendapat.²⁹

Beberapa faktor lain yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan, yaitu:

- a. Komposisi umur penduduk.

Tolak ukur lain mengenai kesejahteraan masyarakat sebuah negeri, yang bukan hanya ditinjau berdasarkan aspek pendapatan sangat bervariasi. Tolak ukur lainnya adalah angka harapan hidup.

- b. Distribusi pendapatan masyarakat

Penilaian kesejahteraan penduduk tidak cukup hanya dengan melihat besar kecilnya pendapatan perkapita tetapi harus memperhatikan distribusi pendapatan dikalangan penduduk.³⁰

²⁹*Ibid*, h. 56.

³⁰Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1996), cet 1, h. 45.

Pembangunan Negara maju telah terbukti pembangunan ekonomi pada akhirnya akan diikuti oleh distribusi pendapatan yang lebih merata. Perkembangan di banyak Negara berkembang menunjukkan bahwa dalam proses tersebut distribusi pendapatan keadaannya menjadi lebih tidak merata.³¹

c. Pola pengeluaran masyarakat.

Alokasi pengeluaran masyarakat merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai kesejahteraan masyarakat.³²

d. Komposisi pendapatan nasional.

Dua masyarakat dengan pendapatan per kapita yang sama, tingkat kesejahteraannya akan sangat berbeda apabila komposisi produksi nasionalnya sangat berlainan. Suatu masyarakat akan mengecap tingkat kesejahteraan yang lebih rendah dari yang dicerminkan oleh pendapatan perkapitannya apabila proporsi pendapatan nasional yang berupa pengeluaran untuk pertahanan dan untuk pembentukan modal lebih tinggi dari pada di Negara lain yang sama pendapatan perkapitannya.³³

³¹Sadono Sukirno, *Ekonomi*,.. h. 58.

³²Dumairy, *Perekonomian*,..h. 45.

³³Sadono Sukirno, *Ekonomi*,..h. 46.

e. Perbedaan masa lapang

Ketidak sempurnaan pendapatan perkapita sebagai alat pembanding kesejahteraan masyarakat yang bersumber dari perbedaan masa lapang yang dinikmati berbagai masyarakat.

Pendapatan per kapita meningkat maka berbanding terbalik dengan masa lapang yang mereka rasakan. Kesejahteraan terjadi apabila masa lapang dan pendapatan berbanding lurus.³⁴

f. Keadaan pengangguran

Di samping menaikkan tingkat pendapatan masyarakat, tujuan penting lain dari pembangunan ekonomi adalah untuk menciptakan kesempatan kerja. Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan bukan saja harus sanggup mengurangi tingkat pengangguran.³⁵

3. Indikator kesejahteraan

Indikator merupakan suatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan. Untuk mendapatkan kesejahteraan memang tidak gampang, tetapi bukan berarti mustahil didapatkan, tidak perlu melakukan yang haram, sebab yang halal masih banyak yang bias dikerjakan untuk mencapai kesejahteraan, sehingga perlu memperhatikan indikator kesejahteraan.

³⁴*Ibid*, h. 59.

³⁵*Ibid*, h. 60.

Indikator kesejahteraan diantaranya:

a. Jumlah dan pemerataan pendapat

Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan factor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tanpa itu semua, mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan. Tanda-tanda masih belum sejahterannya suatu kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang mereka terima. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima. Dengan pendapatan mereka ini, masyarakat dapat melakukan transaksi ekonomi.³⁶

b. Pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau.

Pengertian mudah disini dalam arti jarak dan nilai yang harus dibayarkan oleh masyarakat. Pendidikan yang mudah dan murah merupakan impian semua orang. Dengan pendidikan yang mudah dan murah itu, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi itu, kualitas sumberdaya manusianya semakin meningkat. Dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka. Sehingga kesejahteraan manusia dapat dilihat dari

³⁶Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Idea Press, 2013), h. 111.

kemampuan mereka untuk mengakses pendidikan, serta mampu menggunakan pendidikan itu untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya.

c. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata.

Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Karena itu, faktor kesehatan ini harus ditetapkan sebagai hal yang utama dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan dirinya. Jumlah dan jenis pelayanan kesehatan harus sangat banyak. Masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Setiap saat mereka dapat mengakses layanan kesehatan yang murah dan berkualitas.³⁷

d. Banyak informasi perlu digunakan untuk secara lengkap menunjukkan taraf kemakmuran dan taraf hidup yang dicapai oleh masyarakat suatu Negara. Menurut Al- Ghazali, kesejahteraan (masalah) dari suatu masyarakat tergantung kepada pencairan dan pemeliharaan lima tujuan dasar: agama, hidup, keluarga, harta, dan intelek atau akal. Kunci pemeliharaan dari kelima tujuan dasar terletak pada penyediaan tingkat pertama, yakni kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian dan perumahan.³⁸

³⁷*Ibid*, h. 111.

³⁸Adi Warman A. Karim, *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), Cetakan IV, h.62.

Kesejahteraan akan terwujud apabila dalam masyarakat suatu daerah menunjukkan keterangan yaitu jumlah pendapatan yang diterima masyarakat mampu memenuhi kebutuhan baik kebutuhan primer, sekunder dan kebutuhan lainnya. Terjadi pemerataan pendapatan di masyarakat sehingga tidak ada kecemburuan sosial. Fasilitas pendidikan yang semakin mudah dan terjangkau sehingga masyarakat akan mendapatkan taraf hidup yang memadai yang tentunya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata, seperti tersedianya fasilitas yang dekat dengan masyarakat seperti puskesmas dan puskesmasdes.

Dengan demikian, dapat difahami bahwa dari indikator kesejahteraan di atas akan menjadi faktor penentu dalam usaha-usaha yang dilakukan oleh semua pihak dalam mencapai kesejahteraan. Sehingga kesejahteraan yang digambarkan oleh semua orang dapat tercapai.

4. Kesejahteraan perspektif ekonomi islam

Kesejahteraan ekonomi islam ternyata selalu berkaitan tentang kemaslahatan sosial. Hubungan dengan Allah misalnya, harus disertai dengan hubungan dengan sesama manusia (*habl min Allah wa habl min an-nas*). Demikian pula anjuran beriman selalu diiringi dengan anjuran

melakukan amal shaleh, di dalamnya termasuk mewujudkan kesejahteraan sosial.³⁹

Upaya mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan misi Khalifah yang dilakukan sejak Nabi Adam As. Sebagian pakar, sebagaimana dikemukakan oleh M. Quraish Shihab dengan bukunya wawasan Al-Quran tercermin di Surga yang dihuni oleh Adam dan Istrinya sesaat sebelum mereka turun melaksanakan tugas kekhilafahan di muka bumi.⁴⁰

Kesejahteraan sosial di dalam Islam adalah pilar terpenting dengan keyakinan seorang muslim adalah kepercayaan bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT. Al-Quran dengan tegas menyatakan bahwa tujuan utama misi kenabian Muhammad SAW. Adalah melepaskan manusia dari beban dan rantai yang membelenggunya.

Dengan demikian kondisi sejahtera yang diidamkan bukan hanya gambaran kehidupan yang terpenuhi kebutuhan fisik, material melainkan juga spiritual, bukan hanya pemenuhan kebutuhan jasmaniyah melainkan juga rohaniah. Dan tidak terlepas dari prinsip-prinsip kesejahteraan yaaitu:

- a. Kepentingan masyarakat yang lebih luas harus didahulukan dari kepentingan dendiri.
- b. Melepas kesulitan harus diprioritaskan dibandingkan member manfaat.

³⁹Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005) h.

⁴⁰*Ibid*, h. 87.

c. Kerugian yang besar tidak dapat diterima untuk menghilangkan yang lebih kecil. Manfaat yang lebih besar tidak dapat dikorbankan untuk manfaat yang lebih kecil. Sebaliknya hanya yang lebih kecil harus dapat diterima atau diambil untuk menghindari bahaya yang lebih besar, sedangkan manfaat yang lebih kecil dapat dikorbankan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar.⁴¹

⁴¹*Ibid*, h. 47.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penelitian ilmiah”⁴². Penelitian ini dilaksanakan di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu “hanya semata-mata melukiskan keadaan atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil suatu kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum”⁴³. Penelitian deskriptif kualitatif ini berupa keterangan-keterangan bukan hanya berupa angka-angka hitungan. Artinya, dalam penelitian ini hanya berupa gambaran dan keterangan-keterangan tentang Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan

⁴² Abdurrahman Fahmi, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96

⁴³ Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1995), h. 3

Kesejahteraan Masyarakat Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan
Kabupaten Lampung Timur.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “data yang diperoleh dan digali langsung dari sumber pertama atau subyek penelitian”.⁴⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Bapak Agus Suspendi, Ketua Bumdes Bapak Budi Joko Sutrisno, Anggota BumDes. masyarakat pemilik ternak, masyarakat dan yang tidak memiliki ternak Bapak Tomo, Bapak Narto, Bapak Totok Bapak Giat, Bapak Suyitno, dengan teknik *purposive sampling*.

purposive sampling adalah menunjuk anggota populasi tertentu, dilakukan atas pertimbangan tertentu, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁴⁵ Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel tersebut adalah masyarakat yang sering menjual kotoran hewan ternak, masyarakat yang memiliki jumlah sapi lebih dari 2, masyarakat yang sering menggunakan pupuk organik. Data yang akan dihimpun melalui wawancara ini adalah data tentang dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya program dari BumDes Bestari Adijaya Sentosa.

2. Sumber Data Sekunder

⁴⁴ Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), h. 20

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi IV*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.85.

Sumber data sekunder adalah sumber kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan.⁴⁶ Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Sumber data sekunder berasal dari mempelajari referensi yang memiliki hubungan dengan sasaran penelitian, baik dari brosur-brosur, situs internet dan buku-buku yang membahas tentang Pengembangan Potensi Ekonomi, Badan Usaha Milik Desa, dan kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat seperti *Ekonomi Publik* karya Suparmoko, *Pembangunan Perdesaan* karya Rahardjo Adisasmita, *Pengembangan Masyarakat* karya Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat* karya Fredian Tonny Nasdian, *Badan Usaha Milik Desa* karya Anom Surya Putra, *Perekonomian Indonesia* karya Hermanita, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* karya Sadono Sukirno, dan lain-lain untuk mendukung penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seseorang atau beberapa

⁴⁶M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 129.

orang pewawancara dengan seseorang atau beberapa orang yang diwawancarai.⁴⁷

Guna memperoleh data yang kaitannya dengan penelitian ini, maka bentuk wawancara ini adalah wawancara terarah, yaitu “wawancara dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara”⁴⁸.

Menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Adijaya Bapak Agus Supendi, Ketua BumDes Bapak Budi Joko Sutrisno dan masyarakat Desa Adijaya Bapak Giat, Bapak Narto, Bapak Totok Bapak Tomo, dan Bapak Suyitno untuk mendapatkan informasi tentang Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan “cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan

⁴⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 151

⁴⁸ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian*,...h. 135

masalah penelitian”⁴⁹. Dalam penelitian ini data yang dicari dan dikumpulkan oleh peneliti pengembangan Potensi Ekonomi Melalui BumDes di Desa Adijaya ini adalah dokumen langsung yang berhubungan dengan penelitian sejarah Desa Adijaya, visi dan misi Desa Adijaya, kemudian bagaimana BumDes menjalankan perannya.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif. Berfikir induktif merupakan suatu cara berfikir yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit kemudian dari fakta atau peristiwa tersebut ditarik kesimpulan.⁵⁰

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder. Data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berawal dari informasi tentang Pengembangan Potensi Ekonomi Desa melalui Badan Usaha Milik Desa untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

⁴⁹*Ibid*, h. 152

⁵⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2004), h. 248

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Adijaya

1. Desa Adijaya

a. Sejarah Desa Adijaya

Desa Adijaya terbentuk pada tanggal 06 Desember 2011 merupakan desa pemekaran dari Desa Adirejo dengan dasar peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 4 Tahun 2011 tentang pembentukan 7 (Tujuh) Desa di Kabupaten Lampung Timur. Awal pemekaran desa adijaya memiliki luas wilayah 415 Ha yang terdiri dari 5 Dusun dan 18 Rukun Tetangga dengan Jumlah Kepala Keluarga 872 KK Kepadatan penduduk 2907 Jiwa.

Setelah terbentuknya Desa Adijaya secara resmi, untuk pejabat sementara kepala desa adalah Bapak Supriyadi (tahun 2011-2012), Bapak Yusuf Efendi (Tahun 2012), Bapak Bagus Rahmat (Tahun 2013). Pada bulan desember 2013 dilakukan Pemilihan Kepala Desa Serentak Se-Kabupaten Lampung Timur dan di tetapkan Kepala Desa Definitif Bapak Agus Suspendi hingga sekarang. Sejak terbentuk desa adijaya, telah banyak pembangunan yang dilaksanakan dan dirasakan masyarakat.

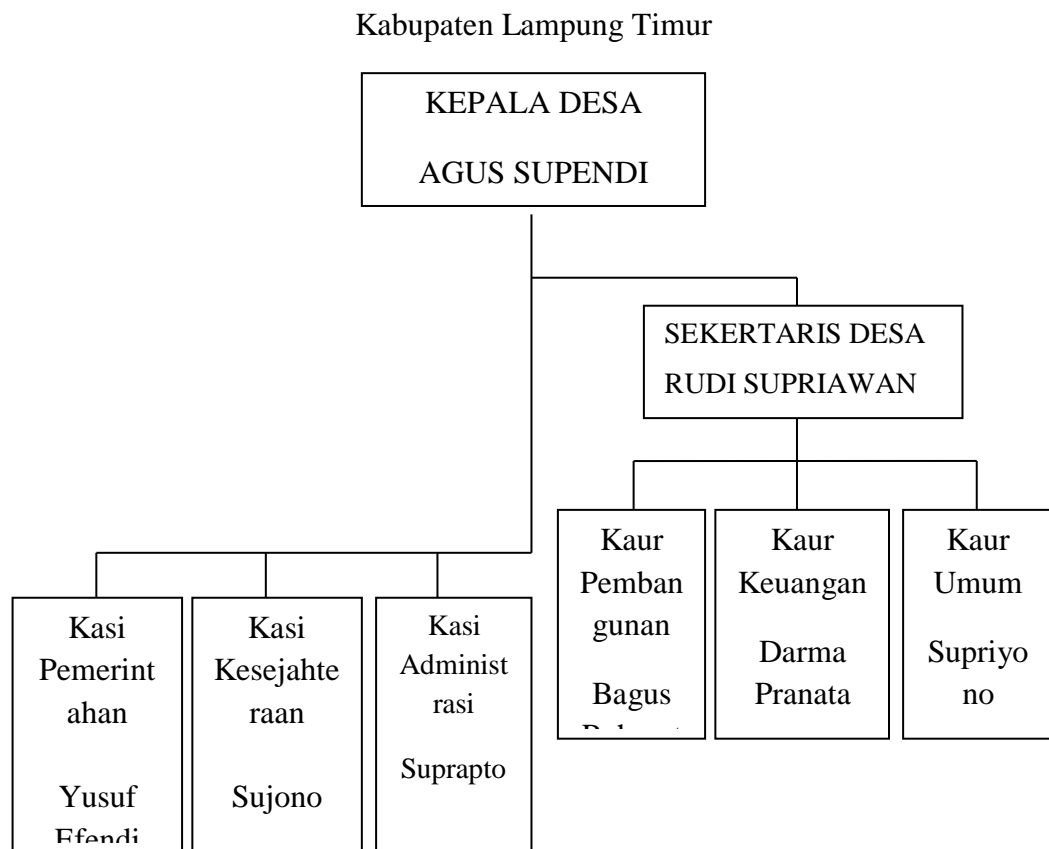
b. Letak Geografi Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten

Lampung Timur :

1. Sebelah Utara : Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan
2. Sebelah Barat : Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan
3. Sebelah Timur : Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan
4. Sebelah Selatan : Desa Balerejo Kecamatan Batanghari.⁵¹

c. Struktur pemerintahan Desa Adijaya

Struktur Pemerintahan Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan



⁵¹Dokumentasi Profil Kelurahan Adijaya Tahun 2018.

d. Kependudukan

1) Tabel 1.1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin:

No	Jenis Kelamin	
1.	Laki-laki	1513
2.	Perempuan	1394
	Jumlah	2907

2) Tabel 1.2 Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian:

No	Jenis Mata pencaharian	
1	Buruh Tani	300
2	Petani	598
3	Pedagang/wiraswasta/pengusaha	341
4	Pengrajin	3
5	PNS	24
6	TNI/Polri	4
7	Penjahit	6
8	Montir	3
9	Supir	6
10	Pramuwisma	-
11	Karyawan Swasta	60
12	Kontraktor	1
13	Tukang batu/kayu	16

14	Guru Swasta	8
----	-------------	---

3) Tabel 1.3 Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan

no	Tingkat Pendidikan	Jiwa
1	TK	97
2	Sekolah Dasar	1150
3	SMP/SLTP	641
4	SMA/SLTA	626
5	Akademi/D1-D3	90
6	Sarjana(S1-S3)	47

2. BumDes Bestari Adijaya Sentosa

a. Sejarah singkat berdirinya BumDesa Bestari Adijaya Sentosa

BumDesa Bestari Adijaya Sentosa berdiri sejak tahun 2017, setelah diadakan musyawarah desa mengenai pembukaan buku kas badan usaha milik desa (BumDesa) Bestari Adijaya Sentosa pada tanggal 20 November 2017. Setelah itu pada bulan desember BumDes sudah dapat memulai programnya yaitu pengolahan pupuk kompos hingga sampai saat ini.⁵²

b. Visi, misi, dan Tujuan BumDes Bestari Adijaya Sentosa

visi

⁵² Dokumentasi BumDes Bestari Adijaya Sentosa Tahun 2018.

- 1) Menciptakan produk yang unggul demi terciptanya kesejahteraan bagi semua petani.

Misi

- 1) Menciptakan inovasi unggul dibidang pupuk organic
- 2) Memberikan harga yang terjangkau bagi petani
- 3) Pupuk yang berasal dari fermentasi kotoran organic tersebut dapat dipastikan ramah lingkungan.
- 4) Memenuhi standar Dinas pertanian dibidang pupuk
- 5) Memenuhi semua permintaan pasar akan kebutuhan pupuk dan produk tani
- 6) Menjalinkan kemitraan diberbagai daerah agar memenuhi kebutuhan pasar.

Tujuan

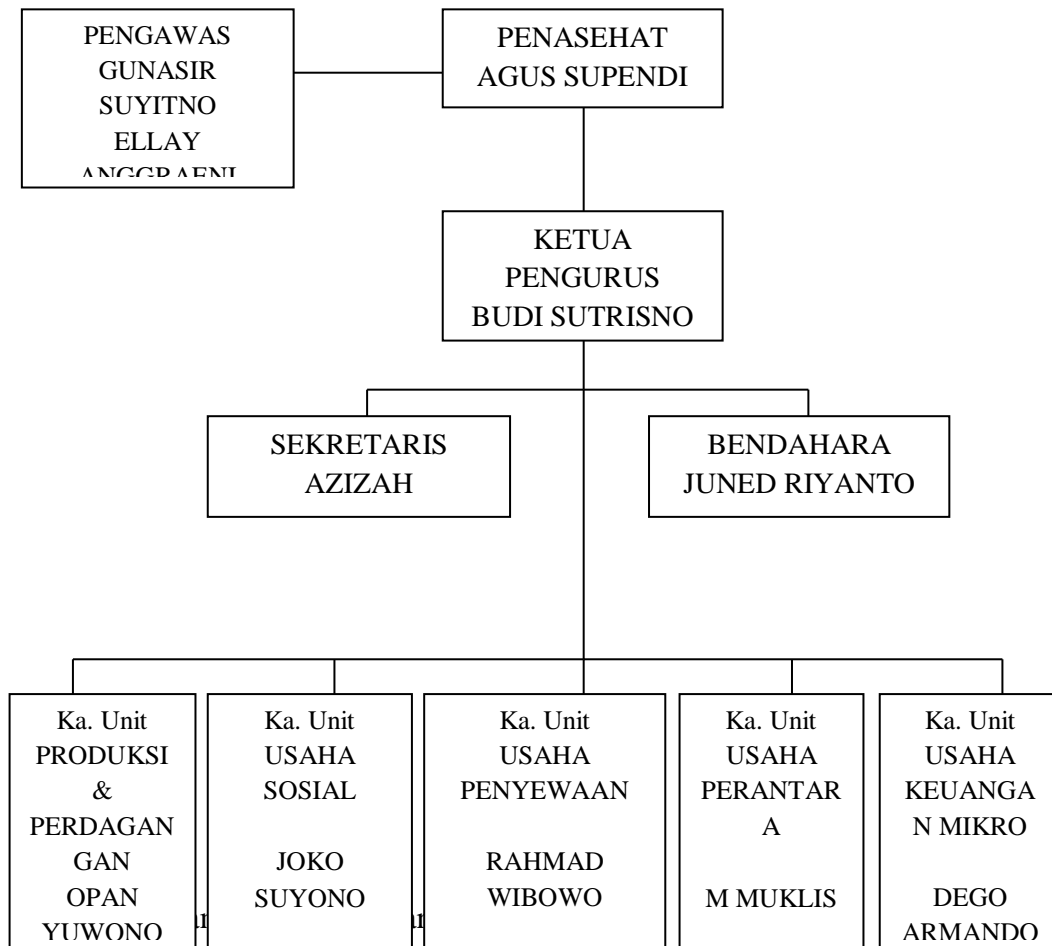
- 1) Membesarkan nama dengan cara selalu menciptakan produk yang unggul.
- 2) Menambah kemitraan sehingga mensejahterakan banyak orang
- 3) Membudayakan semangat, sikap, prilaku dan kemampuan kewirausahaan dikalangan mahasiswa dan masyarakat yang mampu diandalkan dan terdepan dalam berwirausaha.⁵³

c. Struktur organisasi BumDes Bestari Adijaya Sentosa

Gambar 1.2

Struktur Organisasi BumDes Bestari Adijaya Sentosa

⁵³Dokumentasi BumDes Bestari Adijaya Sentosa Tahun 2018.



Program dari BumDes Bestari Adijaya Sentosa ini adalah memanfaatkan limbah pertanian yang tidak terpakai dikalangan peternak dan dijadikan sebagai ladang bisnis yaitu dengan mengolahnya menjadi pupuk organik. Sebagian besar masyarakat desa adijaya berprofesi sebagai petani dan peternak. Jumlah petani yang begitu banyak menyebabkan kebutuhan pupuk di indonesia kurang terpenuhi. Terbukti dengan kelangkaan pupuk yang terjadi belakangan ini, khususnya di daerah lampung timur. produsen hanya mampu memenuhi 60 % dari kebutuhan pasar pupuk saat ini. Ditambah lagi dengan kesadaran masyarakat akan kesuburan jangka panjang lahan yang mereka kelola sudah sangat tinggi. Banyak petani yang mulai

beralih dari kimia ke pupuk yang lebih sehat dan ramah lingkungan yaitu pupuk organik. Pemerintah juga sedang gencar-gencarnya mempublikasikan manfaat dari pupuk organik itu sendiri dan menginginkan kesadaran masyarakat petani untuk ikut andil dalam program melestarikan lingkungan.

Dengan banyaknya jumlah peternak di desa Adijaya, mengakibatkan menumpuknya limbah ternak disekitar area peternakan. Limbah ternak tersebut berupa sisa-sisa pakan ternak seperti dedaunan dan kotoran ternak seperti kotoran padat dan kotoran cair berupa urin.

Para peternak kurang sadar untuk memanfaatkan limbah ternaknya. Mereka hanya membuang kotoran ternak di sungai atau bahkan hanya mengubur dan membakarnya. Hal ini yang menyebabkan munculnya pemikiran untuk memanfaatkan limbah untuk dijadikan sebagai pupuk pertaniann yang memiliki nilai ekonomi dan membantu perekonomianmasyarakat tentunya. Karena selain menambah penghasilan para peternak, usaha ini juga membutuhkan banyak tenaga dalam proses produksinya sehingga menyerap tenaga kerja yang banyak.

Hal ini bila dimanfaatkan akan bernilai ekonomi secara umum sebagai berikut.

1. Manfaat ekonomi

Bisnis pupuk organik ini cukup menjanjikan, selain memilikisumber daya yang melimpah tetapi juga bias meraup keuntungan yang cukup besar. Kami juga menawarkan dan memberikan kemudahan bagi pelanggan dengan memberikan harga yang terjangkau tetapi dengan produk yang

tidak murahan dengan kata lain kualitas produk selalu dijaga dan dijamin kualitasnya. Dengan usaha ini diharapkan finansial bagi masyarakat sekitar pada umumnya.

2. Manfaat sosial

Bisnis pupuk organik ini mampu memberikan :

- a) Bagi Pemilik diharapkan usaha ini dapat berkembang ke berbagai daerah. Karena potensi pupuk organik ini cukup menjanjikan bagi kita, dan juga banyak kebutuhan pasar yang belum terpenuhi seratus persen, sehingga kita dapat memasarkan ke daerah-daerah agar dapat mencangkup wilayah yang sangat besar. Keuntungan yang dapat diperoleh oleh pemilik usaha yaitu dapat menjadikan sebagai pengalaman dalam berbisnis. Serta dapat menjadi pembelajaran dalam menjalankan bisnis-bisnis yang lain yang lebih besar. Pelajaran yang diperoleh seperti bagaimana melayani konsumen, serta supaya karyawan menjadi senang dengan kebijakan yang kita tetapkan, dan bermanfaat kepada orang banyak.
- b) Bagi Masyarakat, dengan adanya pupuk alternatif ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pupuk mereka. Mengingat sering terjadinya kelangkaan pupuk di beberapa daerah. Selain itu, juga secara tidak langsung dapat membantu menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan, karena apabila usaha ini telah berkembang maka

membutuhkan tenaga kerja untuk membantu dalam kelancaran usaha.⁵⁴

e. Analisis Pasar dan Pemasaran

1. Target pasar

Target pasar mencakup semua lapisan petani dengan melakukan sosialisasi akan pentingnya kelestarian lingkungan hidup.

2. Sasaran Pembeli

Dalam menjalankan usaha ini sasaran pembeli kami yaitu mencakup semua kalangan masyarakat, baik kalangan bawah, kalangan menengah dan kalangan atas. Dari semua kalangan tersebut sebagian mampu untuk membeli produk yang kami tawarkan, maka harga yang kami berikanpun cukup terjangkau untuk semua kalangan. Karena kami mempunyai produk yang berkualitas tapi dengan harga rata-rata yang cukup terjangkau.

f. Strategi Pemasaran

1. Dari mulut ke mulut

Promosi ini merupakan promosi yang paling sederhana, serta tidak memerlukan banyak biaya untuk melakukan promosi ini. Cukup dengan bercerita dengan teman-teman kita atau keluarga untuk mempromosikan usaha kita, sehingga secara tidak langsung semua konsumen masyarakat akan mengetahui usaha kita. Dan apabila usaha kita sudah diketahui dan disukai, maka konsumen tersebut

⁵⁴*Ibid.*

akan memberitahukan kepada orang lain untuk membeli pupuk organik dari kita.

2. Dengan media internet

Selain promosi dari mulut ke mulut, maka promosi juga dapat dilakukan dengan menggunakan media internet, seperti Facebook, Twitter, Blog, dll. Karena sebagian besar masyarakat telah menggunakan media internet, sehingga masyarakat dapat mengetahui usaha kita.

3. Pengembangan pasar

Selain melakukan berbagai strategi pemasaran produk seperti diatas, kami juga mempromosikan usaha kami dengan cara menambah pasar baru untuk memperluas jangkauan yang sudah dimiliki. Dalam hal ini dapat dengan memperluas usaha pupuk organik ini ke daerah-daerah lain, dengan harapan usaha ini lebih dikenali oleh masyarakat dan juga dapat menambah pendapatan serta dapat mengurangi tingkat pengangguran dengan memperkerjakan karyawan yang baru.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Peneliti telah melakukan wawancara kepada kepala desa, beberapa pengurus dan anggota BumDes tentang pengembangan potensi ekonomi

desa melalui badan usaha milik desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Agus Supendi selaku Kepala desa Adijaya menyatakan bahwa di desa Adijaya ini telah berdiri Badan usaha milik desa (BumDes) Bestari Adijaya Sentosa sejak 1 tahun yang lalu tepatnya tanggal 28 Desember 2017 dengan bantuan dana sebesar RP 54.000.000 pada tahun 2017 dan RP 64.000.000 pada tahun 2018 ini.

BumDes telah melakukan kegiatannya operasionalnya sesuai dengan potensi ekonomi yang ada di desa Adijaya sesuai dengan ketentuan dari pemerintah bahwa bumdes harus dapat mengelola usahanya masing-masing dengan sesuai potensi dan kebutuhan yang ada di desa, yaitu bergerak dalam bidang pengolahan pupuk organik yang berbahan dari limbah kotoran para peternak di desa Adijaya. Beliau juga menyatakan bahwa dengan adanya program ini sangat berdampak positif bagi masyarakat desa Adijaya.

Dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa Adijaya, di antaranya adalah masyarakat dapat mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan kotoran ternak kepada bumdes, kemudian masyarakat bisa membeli pupuk organik yang sudah diolah dan siap dipakai dengan harga yang terjangkau, dan dengan adanya BumDes ini dapat menyerap

tenaga kerja guna membantu proses produksi dari pupuk organik itu sendiri.⁵⁵

Bapak Budi selaku ketua BumDes Bestari Adijaya Sentosa, beliau telah menjadi ketua BumDes Bestari Adijaya sentosa sejak awal berdirinya satu tahun yang lalu yaitu Desember tahun 2017, berdasarkan pernyataannya BumDes Bestari Adijaya Sentosa ini bergerak di bidang pengolahan pupuk organik. Proses awal pengolahannya yaitu dengan mengumpulkan kotoran ternak dari masyarakat dengan cara dibeli dengan sistem borongan satu kandang biasanya Rp. 200.000 sampai Rp. 300.000 kemudian untuk proses selanjutnya kotoran tersebut masih harus melalui proses penjemuran langsung dibawah sinar matahari kemudian baru bisa dilanjut proses selanjutnya yaitu digiling kemudian dicampur dengan bahan-bahan lainnya untuk difermentasi kemudian sampai siap dipasarkan memerlukan waktu lebih kurang 15 hari. Kemasan pupuk organik tersebut seberat 5kg dengan harga jual Rp 4000.

Sistem pemasaran pupuk organik ini sendiri dengan cara pemasaran dari mulut ke mulut, melalui sosialisasi ke kelompok-kelompok tani yang ada di desa Adijaya, dan juga melalui media sosial. Kurangnya keterlibatan masyarakat menjadi sedikit kendala bagi BumDes untuk dapat terus mengembangkan potensi ekonomi yang ada di Desa Adijaya dikarenakan masyarakat masih enggan untuk berpindah dari pupuk kimia ke pupuk organik ini.

⁵⁵Wawancara dengan Bapak Agus Supendi Kepala Desa Adijaya Pada Tanggal 13 Desember 2018.

Namun demikian hal tersebut tidak menjadi suatu masalah yang besar karena permintaan terhadap pupuk organik ini banyak datang dari luar daerah. Sehingga BumDes tetap dapat memproduksi pupuk organik dengan lancar. Bapak Budi juga menyatakan bahwa tidak ada persyaratan khusus untuk dapat bergabung menjadi anggota BumDes, kesempatan terbuka lebar bagi siapa saja yang ingin bersungguh-sungguh.⁵⁶

Bapak Giat selaku anggota BumDes Bestari Adijaya Sentosa juga menyatakan bahwa dengan adanya program dari BumDes ini sangat dirasakan langsung manfaatnya bagi Bapak Giat, beliau mendapatkan ilmu dan informasi tentang tatacara pengelolaan kotoran ternak yang benar untuk dijadikan pupuk organik melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pemerintahan Desa Adijaya agar BumDes dapat menjalankan aktivitasnya dengan benar.⁵⁷

Bapak Sunarto Sebagai masyarakat yang memiliki hewan ternak menyatakan bahwa dengan terbentuknya BumDes ini merupakan terobosan yang baik bagi masyarakat petani yang sering mengalami kelangkaan pupuk, produk dari bumdes ini dapat dijadikan alternatif dan hasilnya juga akan berdampak baik untuk tumbuhan dan juga media taman yang digunakan.⁵⁸

Bapak Tomo sebagai masyarakat yang memiliki terak menyatakan bahwa dengan adanya program dari Bumdes yaitu pengolahan kotoran

⁵⁶Wawancara dengan Budi Joko Selaku Ketua BumDes Pada Tanggal 13 Desember 2018

⁵⁷Wawancara dengan Bapak Giat Anggota dan Pengurus Bumdes Pada Tanggal 14 Desember 2018

⁵⁸Wawancara dengan Bapak Sunarto, Masyarakat Desa Adijaya Pada Tanggal 15 Desember 2018

ternak dijadikan sebagai pupuk kompos ini sudah sangat baik karena beliau merasakan bahwa yang tadinya kotoran ternak yang beliau miliki hanya tertumpuk sebagai sampah dan menimbulkan bau yang menyengat sekarang sudah bisa dijual kepada BumDes, jadi tidak perlu lagi menumpuk kotoran ternaknya.⁵⁹

Bapak totok sebagai pemilik kotoran ternak juga menyatakan bahwa adanya program BumDes ini sangat berdampak bagus bagi para peternak lain, bapak totok mengatakan bahwa yang tadinya kotoran ternak itu hanya dia gunakan sebagai pupuk untuk tanaman sayurannya tanpa di olah terlebih dahulu, karena daripada tidak terpakai dan hanya menimbulkan bau, sekarang sudah ada BumDes yang membeli kotoran tersebut.⁶⁰

Bapak suyitno menyatakan bahwa dengan adanya program ini sudah sangat baik bagi masyarakat yang memiliki ternak dan para petani, tetapi bagi masyarakat biasa yang tidak memiliki ternak program ini kurang dirasakan manfaatnya selain dari bertambahnya pendapatan asli desa oleh adanya dana dari bumdes ini.⁶¹

⁵⁹Wawancara dengan Bapak Tomo, Masyarakat Desa Adijaya Pada Tanggal 15 Desember 2018

⁶⁰Wawancara dengan Bapak Totok, Masyarakat desa Adijaya Pada Tanggal 15 Desember 2018

⁶¹Wawancara dengan Bapak Suyitno Masyarakat Desa Adijaya Pada Tanggal 15 Desember 2018.

2. Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan, pemerintah selalu berusaha dalam pengembangan pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki.⁶² Potensi ekonomi adalah kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dan layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber penghidupan rakyat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesinambungan.⁶³

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengetahui hasil penelitian, maka BumDes Bestarii Adijaya Sentosa ini telah melakukan upaya pengembangan potensi ekonomi yang ada di desa Adijaya cukup baik yaitu mengembangkan sesuai potensi dan keadaan desa yaitu dengan Memanfaatkan sumber daya yang melimpah dari kotoran ternak yang diolah menjadi pupuk organik. Sesuai dengan ketentuan bahwa BumDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

⁶²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). h. 662.

⁶³M,Suparmoko, *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah* (Yogyakarta: Andi, 2002) h.99.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa masyarakat desa Adijaya bahwa adanya program dari BumDes ini telah banyak memberikan dampak positif diantaranya:

- a. Masyarakat peternak dapat menjual limbah kotoran ternak mereka kepada BumDes Bestari Adijaya Sentosa yang sudah pasti hal tersebut menambah pendapatan, dari yang semula tidak ada nilai ekonomi hanya berupa kotoran, sekarang sudah bernilai jual.
- b. Masyarakat petani dapat membeli pupuk organik dari kotoran ternak yang sudah di olah tersebut dengan harga yang terjangkau.
- c. BumDes juga memberikan lapangan pekerjaan untuk membantu proses produksi pupuk organik. Sedikit mengurangi jumlah pengangguran.
- d. Adanya program dari BumDes ini member pengetahuan lebih bagi anggota dan masyarakat bagaimana cara mengolah kotoran ternak menjadi pupuk organik dari pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pemerintah desa.
- e. Bagi masyarakat desa Adijaya secara umum adanya BumDes ini sudah sedikit dapat dirasakan dari bertambahnya pendapatan asli desa yang dengan itu berarti juga memperkuat keuangan desa dalam pengelolaan dan pembangunan desa. Oleh karenanya optimalisasi pendapatan asli desa melalui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BumDes) menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung penguatan PADesa. Jika PADesa bisa ditingkatkan maka desa akan mendapatkan dana pengelolaan dan pembiayaan pembangunan untukdesa tersebut,

sehingga akan terwujud kemandirian desa dalam memenuhi kebutuhan pembangunan fasilitas-fasilitas umum desa. Hal ini akan menjadikan desa untuk tidak hanya menunggu pembangunan dari pemerintah daerah atau pemerintah pusat.

namun juga tidak bisa dipungkiri ada sedikit persoalan yang menjadi kendala dalam berjalannya usaha pupuk organik ini adalah dengan kurangnya partisipasi masyarakat secara penuh, masih banyak petani yang enggan menggunakan pupuk organik dari BumDes ini, para petani masih loyal dengan pupuk-pupuk kimia yang petani nilai lebih cepat berdampak terhadap pertumbuhan tanaman yang para petani tanam tanpa menghiraukan kerusakan media tanam akibat bahan-bahan kimia yang diberikan ke tanaman. Pemenuhan permintaan pupuk organik ini justru berasal dari luar daerah yang dengan konsisten menjadi konsumen dari BumDes Bestari Adijaya Sentosa ini.

Kesejahteraan akan terwujud apabila dalam masyarakat suatu daerah menunjukkan keterangan yaitu jumlah pendapatan yang diterima masyarakat mampu memenuhi kebutuhan baik kebutuhan primer, sekunder dan kebutuhan lainnya. Terjadi pemerataan pendapatan di masyarakat sehingga tidak ada kecemburuan sosial. Fasilitas pendidikan yang semakin mudah dan terjangkau sehingga masyarakat akan mendapatkan taraf hidup yang memadai yang tentunya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Kualitas kesehatan

yang semakin meningkat dan merata, seperti tersedianya fasilitas yang dekat dengan masyarakat seperti puskesmas dan puskesmasdes.

Salah satu upaya yang dilakukan BumDes Bestari Adijaya Sentosa ini yaitu dengan berusaha meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kerjasama penjualan kotoran ternak dari para peternak kepada BumDes, kemudia untuk para petani dapat member pupuk organik dengan harga yang terjangkau tentunya akan menekan biaya bersawah yang berdampak pada hasil pendapatan akhir yang akan di dapat oleh petani, penyerapan tenaga kerja oleh BumDes sebagai tenaga produksi yang akan menambah pendapatan bagi mereka yang sebelumnya belum bekerja dan bertambahnya pendapatan asli desa yang akan berdampak memperlancar pembangunan yang ada di desa menuju fasilitas-fasilitas yang memadai.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan mengenai pengembangan potensi ekonomi melalui badan usaha milik desa (BumDes) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur cukup memberikan dampak positif bagi masyarakat desa Adijaya BumDes telah berupaya dengan baik untuk melihat, mengamati serta mempertimbangkan potensi apa yang bisa dan mungkin untuk dikembangkan di desa adijaya ini, yaitu dengan pengolahan limbah kotoran ternak yang selama ini belum tersentuh pendaurlangannya.

Berjalannya program ini banyak dirasakan manfaatnya bagi masyarakat. masyarakat peternak merasa bisa menambah pendapatan rumah tangganya dengan hasil menjual kotoran ternak. Kemudian untuk para petani bisa membeli pupuk organik dengan harga yang terjangkau meskipun masih sedikit yang menggunakan pupuk organik ini dibandingkan pupuk kimia dan dengan adanya program ini ada penyerapan tenaga kerja oleh BumDes untuk proses produksi pupuk organik , serta bertambahnya pendapatan asli desa yang dapat memperlancar pembangunan yang ada di desa yang tentunya untuk menunjang fasilitas-fasilitas yang memadai bagi masyarakat desa Adijaya.

Secara umum masyarakat menyatakan bahwa program yang dijalankan BumDes ini sudah bagus hanya saja perlu adanya program-program lain yang

harus dikembangkan lagi oleh BumDes Agar dampaknya dapat mencakup semua lapisan masyarakat, baik mereka petani, peternak, pedagang, wiraswasta dan lain-lain.

B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan sehubungan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. BumDes Bestari Adijaya Sentosa.

Sebagai lembaga instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi yang bertujau untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi seharusnya lebih lagi menggali potensi-potensi yang bisa dikembangkan di desa Adijaya ini tidak hanya dalam bidang pertanian dan peternakan saja.

Lebih gencar lagi melakukan sosialisasi mengenai pupuk organik agar para petani bisa percaya bahwa pupuk organik ini lebih bagus dibandingkan dengan pupuk kimia, kemudian para petani akan berpindah untuk memakai pupuk hasil produksi dari BumDes Bestari Adijaya Sentosa ini.

2. Pemerintah

Terus melakukan evaluasi terhadap program kerja dari BumDes Bestari Adijaya Sentosa agar tetap menjadi program yang efektif dan efisien tidak melenceng dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat desa Adijaya.

Memberikan masukan-masukan atau ide tentang program-program atau gagasan baru untuk dapat dikembangkan oleh BumDes Bestari Adijaya Sentosa.

3. Masyarakat

Semakin maju suatu daerah, maka akan semakin besar pula persaingan hidup didalamnya, semakin sempit pula peluang mendapatkan pekerjaan. Maka hendaknya untuk dapat bersaing dimasyarakat diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia individu baik dari segi pengetahuan, wawasan, kemampuan, kreativitas dan produktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008.
- _____, *Sosiologi, Skematik, Teori dan Terapan*, Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2012.
- Abdurrahman Fahmi, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Adi Warman A. Karim, *Ekonomi Mikro*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cetakan IV.
- Anom Surya Putra, *Badan Usaha Milik Desa*, Jakarta : Kementrian Desa , Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi keempat, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dewi Ambarsari, *Skripsi, Dampak Pendistribusian Program Raskin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin, studi Di Desa Sribasuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*. Tahun 2016.
- Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta: Idea Press, 2013.
- Irawan, M. Suparmoko, *Ekonomika Pembangunan*, Yogyakarta : BPFE, 2008
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2004.
- M, Suparmoko, *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*, Yogyakarta: Andi, 2002.
- M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Mubyarto, *Reformasi Sistem Ekonomi*, Yogyakarta : UII PRESS, 2000)

- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).
- Permen Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Perdesaan*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013
- Rita Sahyuni Hasibuan, *Skripsi*, Dampak Program UP2K (Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga) Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Penerima Bantuan Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam Di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Tahun 2014
- Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Soni Sumarsono, *Ekonomi Mikro: Teori dan Soal*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi IV*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Suhendri, *Skripsi*, Dampak Dana Program Nasional Pemberdayaan Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Dusun Mekar Mulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur.
- Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Prudent Media, 2013.
- Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1995.
- Taliziduhu Ndraha, *Pembangunan Masyarakat: Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Lndas*, Jakarta : Bina Aksara, 1987
- Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengatasi Kemiskinan*, Jakarta : Gema Insani Press, 1995.
- Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat : Wacana dan Praktik*, Jakarta: KENCANA, 2013.

**PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI BADAN
USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA ADIJAYA KECAMATAN
PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengembangan Potensi Ekonomi
 - 1. Pengertian pengembangan
 - 2. Pengertian Potensi Ekonomi

- B. Badan Usaha Milik Desa
 - 1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa
 - 2. Tujuan Badan Usaha Milik Desa
- C. Kesejahteraan Masyarakat
 - 1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan
 - 3. Indikator Kesejahteraan
 - 4. Kesejahteraan Perspektif Ekonomi Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Adijaya
 - 1. Desa Adijaya
 - a. Sejarah berdirinya Desa Adijaya
 - b. Letak Geografi Desa Adijaya
 - c. Struktur Pemerintahan Desa Adijaya
 - 2. BumDes Bestari Adijaya Sentosa
 - a. Sejarah berdirinya BumDes Bestari Adijaya Sentosa
 - b. Visi, Misi dan Tujuan BumDes Bestari Adijaya Sentosa
 - c. Struktur Organisasi BumDes Bestari Adijaya Sentosa
 - d. Program BumDes Bestari Adijaya Sentosa
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
 - 1. Pengembangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa adijaya kecamatan pekalongan kabupaten lampung timur.
 - 2. Analisis Pengembangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa adijaya kecamatan pekalongan kabupaten lampung timur.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, November 2018

Peneliti,



Tri Mayasari
NPM. 14119644

Pembimbing I



Nety Hermawati, SH.MA.MH
NIP. 19740904 20000 2 002

Pembimbing II



M. Hanafi Zuardi, M.S.I
NIP. 19800718 200801 1012

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. WAWANCARA

1. Wawancara kepada Kepala Desa Adijaya
 - a. Sudah berapa lama bumdes berdiri dan berjalan di desa adijaya?
 - b. Bagaimana upaya pemerintah desa melalui program BumDes dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
 - c. Apakah program yang dijalankan oleh bumdes sudah sesuai dengan keadaan dan potensi desa setempat?
 - d. Potensi ekonomi desa apa saja yang dikembangkan melalui BumDes?
 - e. Apakah dengan program ini memberikan dampak pada masyarakat sekitar terutama terhadap kondisi ekonominya?
 - f. Dampak positif apa saja yang ditimbulkan dari program ini?
 - g. Dampak negatif apa saja yang ditimbulkan dari program ini?
 - h. Apakah dengan adanya program ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
2. Wawancara kepada Ketua BumDes.
 - a. Sudah berapa lama anda menjabat sebagai ketua bumdes?
 - b. Tolong jelaskan. Apa saja program yang dijalankan oleh bumdes dan bagaimana cara kerjanya?

- c. Bagaimana cara bumdes mengembangkan dan pengelolaan potensi yang ada di desa?
 - d. Bagaimana sistem pemasaran yang dilakukan untuk memasarkan hasil produksi dari BumDes?
 - e. Bagaimana cara anda untuk mensosialisasikan program BumDes ini agar diketahui oleh seluruh masyarakat desa Adijaya?
 - f. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam program yang dijalankan oleh BumDes?
 - g. Siapa saja yang bisa menjadi anggota BumDes?
 - h. Apasaja tugas yang harus dilakukan sebagai anggota BumDes?
 - i. Apakah BumDes sudah memberikan peningkatan kesejahteraan pada semua anggotanya?
3. Wawancara kepada masyarakat desa Adijaya
- a. Bagaimana menurut pendapat anda mengenai program BumDes ini?
 - b. Dampak apa yang anda rasakan dari adanya program BumDes?
 - c. Menurut pendapat anda, Apakah dengan adanya BumDes masyarakat sudah merasakan peningkatan kesejahteraan ?
 - d. Apa kelebihan dan kekurangan program BumDes ini sesuai dengan apa yang saudara harapkan?

B. DOKUMENTASI

1. Dokumen mengenai sejarah dan profil desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

2. Dokumen mengenai data kependudukan desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
3. Dokumen mengenai sejarah dan profil BumDes Bestari Adijaya Sentosa
4. Dokumen mengenai data keanggotaan BumDes Bestari Adijaya Sentosa

Metro, Desember 2018

Peneliti,



Tri Mayasari
NPM. 14119644

Pembimbing I

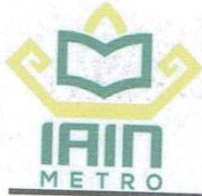


Nety Hermawati, SH.MA.MH
NIP. 19740904 20000 2 002

Pembimbing II



M. Hanafi Zuardi, M. Si
NIP. 19800718 200801 1012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Mayasari
NPM : 14119644

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jumat/09- 01-2019	✓	Ace nunagasyah	

Dosen Pembimbing I,

Nety Hermawati, SH.MA.MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Tri Mayasari
NPM. 14119644




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PEMBIMBING II**

Nama : Tri Mayasari
NPM : 14119644

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan
	Kamis 27/12-2018	Ace Bes W. & V. 

Dosen Pembimbing II,

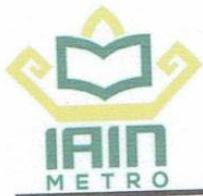


M. Hanafi Zuardi, M.S.I
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,



Tri Mayasari
NPM. 14119644




**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PEMBIMBING II**

Nama : Tri Mayasari
NPM : 14119644

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan
	Selasa 12-10-18	Ace. APD. 

Dosen Pembimbing II,



M. Hanafi Zuardi, M.S.I
NIP. 19800718 200801 1012

Mahasiswa Ybs,



Tri Mayasari
NPM. 14119644



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PEMBIMBING II

Nama : Tri Mayasari
NPM : 14119644

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan
1.	Selasa / 11-12-2018	<ul style="list-style-type: none">- Rendori penulisan "X", "yg" dalam skripsi ini.- Penulisan huruf besar & huruf kecil pada judul buku penulisan footnote. Resmakan dg buku pedoman yg ada.- Pada APD tambahkan point pertanggung pd may.

Dosen Pembimbing II,

M. Hanafi Zuardi, M.S.I
NIP. 19800718 200801 1012

Mahasiswa Ybs,

Tri Mayasari
NPM. 14119644



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Mayasari
NPM : 14119644

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			Acc outline	

Dosen Pembimbing I,

Nety Hermawati, SH.MA.MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Tri Mayasari
NPM. 14119644



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PEMBIMBING II

Nama : Tri Mayasari
NPM : 14119644

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan
1-	Jumat/ 23-4-2018	- Ace outline. Solusikan lanjut ke pemb. 1.

Dosen Pembimbing II,

M. Hanafi Zuardi, M.S.I
NIP. 19800718 200801 1012

Mahasiswa Ybs,

Tri Mayasari
NPM. 14119644



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Mayasari
NPM : 14119644

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2018

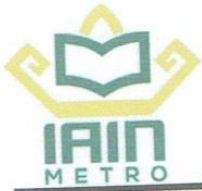
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu/12 Desember 2018		Ace BAB I s/d VI	<i>Y Hermawati</i>

Dosen Pembimbing I,

Nety Hermawati, SH.MA.MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Tri Mayasari
NPM. 14119644



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PEMBIMBING II

Nama : Tri Mayasari
NPM : 14119644

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan
1.	Senin / 26-11-2018	- Ace Bab 1, 2, 3 Silahkan lanjut ke pemb. L.

Dosen Pembimbing II,

M. Hanan Zuardi, M.S.I
NIP. 19800718 200801 1012

Mahasiswa Ybs,

Tri Mayasari
NPM. 14119644



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 1013/In.28.3/D.1/PP.00.9/05/2018
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth;

1. Nety Hermawati, SH.,MA.,MM
 2. Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I
- di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Tri Mayasari
NPM : 14119644
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur


Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan


MUHAMMAD SALEH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2900/In.28/D.1/TL.01/12/2018

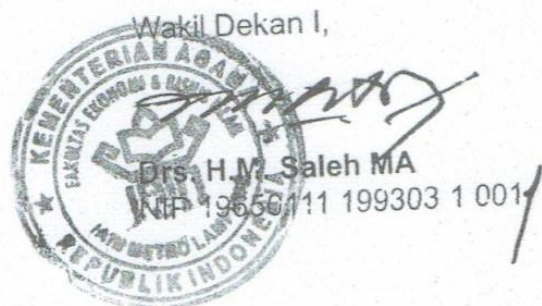
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : TRI MAYASARI
 NPM : 14119644
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Ekonomi Syaria`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMMDES) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 18 Desember 2018





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-49/In.28/S/OT.01/01/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Tri Mayasari
NPM : 14119644
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14119644.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Januari 2019
Kepala Perpustakaan



(Signature)
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2901/In.28/D.1/TL.00/12/2018
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 Kepala Desa Adijaya Kecamatan
 Pekalongan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

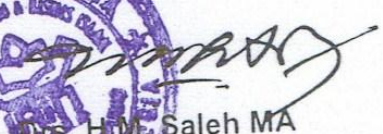
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2900/In.28/D.1/TL.01/12/2018,
 tanggal 18 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama : TRI MAYASARI
 NPM : 14119644
 Semester : 9 (Senbilian)
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMMDES) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

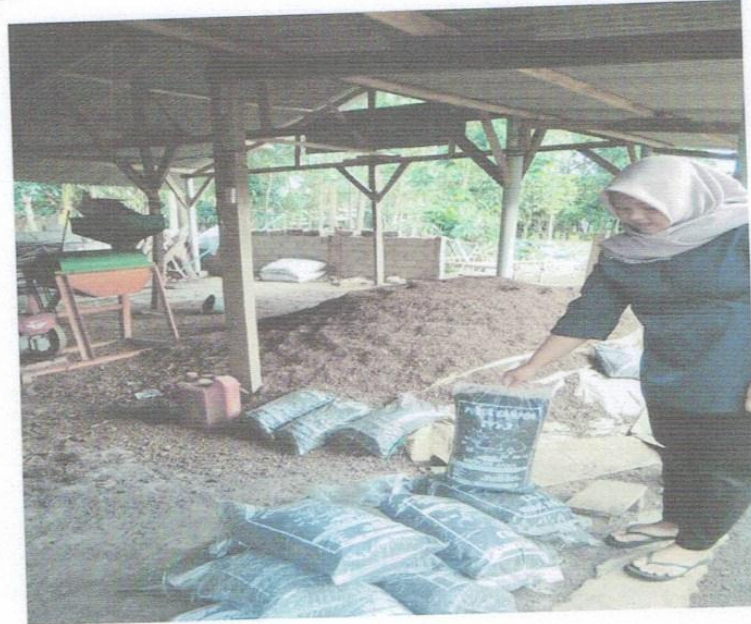
Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Desember 2018
 Widyadekan I,

 Drs. H. M. Saleh MA
 NIP. 19650111 199303 1 0011

LAMPIRAN

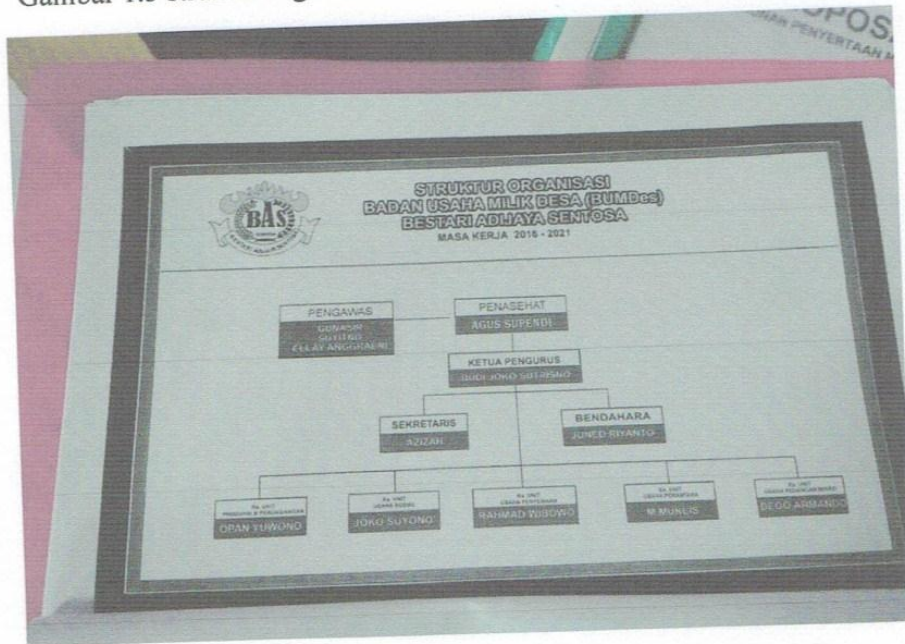
1. Gambar 1.1 lokasi pengolahan pupuk organik BumDes Bestari Adijaya Sentosa



2. Gambar 1.2 wawancara dengan ketua BumDes Bestari Adijaya Sentosa



3. Gambar 1.3 struktur organisasi BumDes Bestari Adijaya Sentosa



4. Gambar 1.4 Peta Desa Adijaya



RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan pada tanggal 13 April 1996 di Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur anak ketiga dari pasangan Bapak Sutarman dan Ibu Surati.

Pendidikan dasar peneliti tempuh di SD Negeri 1 Adirejo dan selesai pada tahun 2008, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMP N 2 Pekalongan dan selesai pada tahun 2011, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Metro dan selesai pada tahun 2014. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri. Yaitu IAIN Metro Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2014.

Peneliti menyelesaikan Studi pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam awal Tahun 2019.